

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan dalam penelitian yang berjudul Analisis Pemberian *Cream Soup* dengan Penambahan Tepung Cangkang Udang terhadap Daya Terima, Nafsu Makan, dan Status Gizi Anak Balita *Stunting* di Kelurahan Rawang Tahun 2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pemberian *cream soup* dengan penambahan tepung cangkang udang diberikan selama 14 hari pada anak *stunting* sebanyak 8 responden yang dengan konsumsi 100 gr/hari secara *door to door*.
2. Rata-rata daya terima balita pada pemberian *cream soup* dengan penambahan tepung cangkang udang berdasarkan penimbangan sisa makanan yaitu 27% yang tergolong daya terima rendah (>20%).
3. Terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata nafsu makan balita *stunting* sebelum dan sesudah diberikannya *cream soup* dengan penambahan tepung cangkang udang dengan nilai $p\text{-value} < 0,010$.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata berat badan ($p\text{-value} < 0,006$) dan status gizi BB/U ($p\text{-value} < 0,002$) pada balita *stunting* sebelum dan sesudah diberikannya *cream soup* dengan penambahan tepung cangkang udang. Sedangkan pada pengukuran tinggi badan ($p\text{-value} < 0,014$) mengalami perubahan dan status gizi TB/U pada balita *stunting* tidak mengalami perubahan sebelum dan sesudah diberikannya *cream soup* dengan penambahan tepung cangkang udang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi responden

Dengan adanya penelitian ini diharapkan para ibu dapat meningkatkan pemberian makan pada anak sehingga dapat menunjang tumbuh kembang anaknya.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada puskesmas dapat mengimplementasikan produk makanan cream soup dengan penambahan tepung cangkang udang sebagai makanan tambahan untuk anak yang mengalami permasalahan gizi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya terutama yang membahas topik yang sama untuk menambahkan jumlah sampel minimal 15 dan waktu pemberian intervensi lebih lama yaitu 30 hari minimal sehingga pemantauan status gizi TB/U pada anak dapat terlihat.

